

PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN STRATEGI SAINTIFIK

Asmuni

SDN 2 Lada Mandala Jaya, Pangkalan Lada, Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah
E_mail: asmunilmn@gmail.com

Abstrak: Tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya semester 1 tahun 2019/2020 melalui pembelajaran tematik terpadu dengan strategi saintifik. Subjek pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan Nopember 2019). Hasil motivasi belajar peserta didik dapat meningkat melalui model pembelajaran *cooperative learning* di kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya dapat dilihat dari hasil rata-rata pada pra siklus 65,17% meningkat pada siklus I menjadi 74,14% dan rata-rata pada siklus II diperoleh 83,1% sehingga ada peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 17,93%. 2) Dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*, maka hasil pembelajaran dapat meningkat sesuai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai kelas yang hanya 64,61% (sebelum perbaikan) kemudian meningkat menjadi 78,08 % (setelah perbaikan siklus I) dan selanjutnya mengalami peningkatan, yakni rata-rata kelas 85,38%. 3) Peningkatan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *cooperative learning* di kelas 3 SDN 2 Lada Mandala Jaya semester 1 tahun pelajaran 2019 / 2020.

Kata Kunci: Motivasi dan hasil belajar Pembelajaran Tematik, Strategi Saintifik.

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran Tematik dengan di kelas III semester 1 SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya Kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat yang selama ini di laksanakan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Hal ini dapat di tunjukkan dari hasil ulangan formatif. Dari 29 siswa kelas III, yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 14 siswa (48,28%), sedangkan

15 siswa (51,72%) memperoleh nilai kurang dari 70.

Berdasarkan kenyataan ini, peneliti mencoba merefleksikan dalam pembelajaran yang peneliti laksanakan. Dari hasil refleksi, peneliti memperoleh gambaran kenyataan bahwa saat proses pembelajaran ini masih menggunakan metode ceramah. Siswa kurang aktif maka perlu keaktifan siswa. Setelah dilaksanakan tes formatif hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut apakah penerapan pembelajaran tematik terpadu dengan strategi saintifik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya semester 1 tahun 2019/2020?

Tujuan dilaksanakannya Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya semester 1 tahun 2019/2020 melalui pembelajaran tematik terpadu dengan strategi saintifik,

LANDASAN TEORITIS

Pengertian Belajar

Adalah hasil siswa setelah melakukan suatu proses belajar dan guru melakukan evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan (mulai bulan Agustus 2019 sampai dengan Nopember 2019).

Tempat pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya

Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

Subjek pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus masing-masing siklus melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, penilaian dan refleksi.

Adapun pelaksanaannya: a)Pra siklus hari Selasa, 15 Oktober 2019, Mulai dari perencanaan dengan membuat RPP dan silabus, Pelaksanaan dilakukan dalam pembelajaran di kelas kemudian dilakukan observasi oleh peneliti dan guru senior.

Pada penilaian hasilnya dianalisis kemudian ditindaklanjuti pada siklus I. b)Siklus I hari Selasa, 22 Oktober 2019 pada pertemuan pertama dan Selasa, 29 Oktober 2019 pada pertemuan ke 2. 3)Siklus II hari Selasa, 5 Nopember 2019 pada pertemuan pertama dan hari Selasa, 12 Nopember 2019 pada per temuan kedua.

Pra Siklus

Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut: a) Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran, b) Mempersiapkan alat peraga yang tepat, Menyusun Lembar Observasi, c) Menyusun Tes Formatif.

Pelaksanaan

Dari hasil analisis penilai Pra Siklus terjadi peningkatan nilai dibanding sebelum perbaikan. Jika sebelum perbaikan dari 29 siswa, ada 14 (48,28%) anak yang mendapat nilai tuntas 15 (51,72%) anak belum mencapai nilai tuntas. Sedangkan pada perbaikan Siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas ada 20 (92,31%) siswa dan yang belum tuntas ada 9 (31,03%) siswa.

Refleksi

Temuan-temuan masalah dalam proses pembelajaran pra siklus sebagai berikut: a) Siswa pasif dalam menerima pelajaran, b) Siswa pasif dalam menjawab pertanyaan, c) Siswa dalam mengerjakan tugas belum maksimal karena penjelasan guru kurang jelas.

Siklus I

Perencanaan

Adapun langkah-langkah perencanaan sebagai berikut: a) Membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran, b) Mempersiapkan alat peraga yang tepat, c) Menyusun Lembar Observasi, d) Menyusun Tes Formatif.

Pelaksanaan

Dari hasil pengamatan hal-hal yang ditentukan dari guru adalah sebagai hasil analisis penilai Siklus I terjadi peningkatan nilai dibanding sebelum perbaikan. Jika sebelum perbaikan dari 29 siswa, ada 14 anak (48,28%) yang mendapat nilai tuntas dan 15 anak (51,72%) belum mencapai nilai tuntas. Sedangkan pada perbaikan Siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas ada 20 anak (68,97%) dan yang belum tuntas ada 9 anak (31,03%).

Refleksi

Dari temuan-temuan itu penulis menemukan kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber.

Analisa Data

Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu nilai tes formatif. Data kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas III semester 1 tahun pelajaran

2019/2020 SDN 2 Lada Mandala Jaya Pangkalan Lada pada mata pelajaran Tematik khususnya materi memahami berbagai cara gerak benda, hubungannya dengan energi dan sumber.

Tabel 1 Kriteria Lembar Observasi

| Kriteria | Nilai |
|-------------|----------|
| Sangat Baik | 86 - 100 |
| Baik | 71 - 85 |
| Cukup | 55 - 70 |
| Kurang | < 55 |

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Tahap Perencanaan

Semua rencana dapat penulis laksanakan. Adapun data selengkapnya ada di bagian lain halaman lain.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019 dengan pembelajaran tematik. Prosedur pelaksanaan mulai tahap-tahap sesuai dengan rencana pembelajaran.

Dari hasil analisis tes Pra siklus bahwa hal itu menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Rata-rata kelas mencapai 65,17, hasil belajar siswa

belum tuntas, hasil belajar ditentukan yaitu 70.

Oleh sebab itu, maka penulis akan merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I.

Berikut ini data nilai Pra Siklus;

Hasil pelaksanaan Pembelajaran Pada Prasiklus

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik pada pra siklus yang mencapai ketuntasan baru 14 peserta didik (48,28%) dan yang belum tuntas masih ada 15 peserta didik (51,72%).

Motivasi hasil Belajar

Pada pra siklus motivasi belajar peserta didik masih rendah rata-rata 53,20% diperoleh dari 6 indikator seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa Siswa lebih bersemangat 61,54%, Berani mencoba untuk mengemukakan pendapat dan mendiskusikan permasalahan 57,69%, Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas 50,00%, Mempunyai inisiatif 53,84%, Berani bertanya 46,15%, Aktif dalam mengikuti pembelajaran 50,00%.

Siklus I

Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I
Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

| No | Nilai | Jumlah | Persentase % | Keterangan Ketuntasan |
|-----------------|-------|--------|--------------|-----------------------|
| 1 | 50 | 0 | 0,00 | |
| 2 | 60 | 9 | 18,62 | Belum tuntas |
| 3 | 70 | 5 | 12,07 | tuntas |
| 4 | 80 | 9 | 24,83 | Tuntas |
| 5 | 90 | 6 | 18,62 | Tuntas |
| 6 | 100 | 0 | 0,00 | |
| Jumlah | | 29 | 100% | |
| Nilai Tertinggi | | 90 | | |
| Nilai Terendah | | 60 | | |
| Rata-rata | | 74,14 | | |
| Tuntas | | 20 | 68,97% | |
| Tidak tuntas | | 9 | 31,03% | |

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik pada siklus I yang

Tahap Perencanaan

Adapun data selengkapnya ada di bagian lain halaman lain.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2019. dengan pembelajaran Tematik Prosedur pelaksanaan mulai tahap-tahap sesuai dengan rencana pembelajaran.

mencapai ketuntasan baru 20 peserta didik (68,97%) dan yang belum tuntas

masih ada 9 peserta didik (31,03%) nilai tertinggi 90 nilai terendah 60 rata-rata nilai 74,14.

Tahap Pengamatan dan Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari pengamatan terhadap siswa diketahui belum maksimal dalam penyelesaian tugas mandiri.

Tahap Refleksi

Dari data yang sudah diuraikan di atas, maka proses perbaikan pembelajaran siklus I masih menunjukkan tingkat pemahaman siswa rendah.

Motivasi hasil Belajar pada Siklus I

Pada siklus I motivasi belajar peserta didik masih rendah rata-rata 69,86% diperoleh dari 6 indikator seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Data Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Siklus I

| No | Indikator | Ketercapaian | |
|-----------|---|--------------|--------|
| | | Jumlah | % |
| 1 | Siswa lebih bersemangat | 18 | 69,23 |
| 2 | Berani mencoba untuk mengemukakan pendapat dan mendiskusikan permasalahan | 16 | 61,54 |
| 3 | Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas | 19 | 73,07 |
| 4 | Mempunyai inisiatif | 19 | 73,07 |
| 5 | Berani bertanya | 19 | 73,07 |
| 6 | Aktif dalam mengikuti pembelajaran | 18 | 69,23 |
| Rata-rata | | | 69,86% |

Masing-masing indikator dapat dideskripsikan bahwa Siswa lebih bersemangat 69,23%, Berani mencoba untuk mengemukakan pendapat dan mendiskusikan permasalahan 61,54%,

Siklus II

Tahap Perencanaan

Rencana perbaikan pembelajaran siklus II dipersiapkan lebih matang dan lengkap sesuai dengan hasil renungan tentang kekurangan atau kelemahan pelaksanaan perbaikan pembelajaran

pada siklus I. Alat peraga yang digunakan lebih.

menggembirakan. Dapat dilihat bahwa nilai terendah 70 dan tertinggi 100, sehingga diperoleh rata-rata 83,10.

Tahap Pelaksanaan

Dari analisis tes formatif siklus II menunjukkan hasil yang sangat

Hasil pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

Tabel 4 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

| No | Nilai | Jumlah | Persentase % | Keterangan ketuntasan |
|-----------------|-------|--------|--------------|-----------------------|
| 1 | 50 | 0 | 0,00 | |
| 2 | 60 | 3 | 6,21 | Belum tuntas |
| 3 | 70 | 3 | 7,24 | Tuntas |
| 4 | 80 | 10 | 27,59 | Tuntas |
| 5 | 90 | 8 | 24,83 | Tuntas |
| 6 | 100 | 5 | 17,24 | Tuntas |
| Jumlah | | 29 | 100% | |
| Nilai Tertinggi | | 100 | | |
| Nilai Terendah | | 70 | | |
| Rata-rata | | 83,10 | | |
| Tuntas | | 26 | 89,66% | |
| Tidak tuntas | | 3 | 10,34% | |

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik pada siklus II yang mencapai ketuntasan sudah 26 peserta didik (89,66%) nilai tertinggi 100 nilai terendah 70 rata-rata nilai 83,10

Tahap Pengamatan dan Pengumpulan Data

Adapun data pengamatan dan pengumpulan data siswa ada pada bagian lain halaman ini (terlampir).

Tahap Refleksi

Setelah penulis melaksanakan proses perbaikan pembelajaran pada siklus II, kemudian merefleksi diri akan kekuatan dan kelemahan jalannya pembelajaran. Ternyata keberhasilan pembelajaran pada siklus II ini

bergantung pada tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan, itu memerlukan penenangan yang matang dan saksama dari seorang guru.

Motivasi hasil Belajar pada Siklus II

Pada siklus II motivasi belajar peserta didik masih rendah rata-rata 89,10% diperoleh dari 6 indikator seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Data Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Siklus II

| No | Indikator | Ketercapaian | |
|-----------|---|--------------|--------|
| | | Jumlah | % |
| 1 | Siswa lebih bersemangat | 22 | 84,62 |
| 2 | Berani mencoba untuk mengemukakan pendapat dan mendiskusikan permasalahan | 24 | 92,31 |
| 3 | Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas | 23 | 88,46 |
| 4 | Mempunyai inisiatif | 25 | 96,15 |
| 5 | Berani bertanya | 21 | 80,76 |
| 6 | Aktif dalam mengikuti pembelajaran | 24 | 92,30 |
| Rata-rata | | | 89,10% |

Masing-masing indikator dapat dideskripsikan bahwa Siswa lebih bersemangat 84,62%, Berani mencoba untuk mengemukakan pendapat dan mendiskusikan permasalahan 92,31%, Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas 88,46%, Mempunyai inisiatif 96,15%, Berani bertanya 80,76%, Aktif dalam mengikuti pembelajaran 92,30%.

PEMBAHASAN

Dari berbagai kajian teori mengenai pembelajaran yang paling

menentukan keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran, metode, dan media yang dipilih dalam proses pembelajaran.

Siklus I

Pada proses pembelajaran perbaikan siklus I menurut hasil evaluasi masih banyak siswa yang belum memahami materi yang diajarkan. Hal ini terbukti setelah diadakan tes formatif hanya ada

20siswa dari 29siswa yang telah mencapai target KKM.

Siklus II

Hasil yang diperoleh dalam perbaikan pembelajaran siklus II lebih

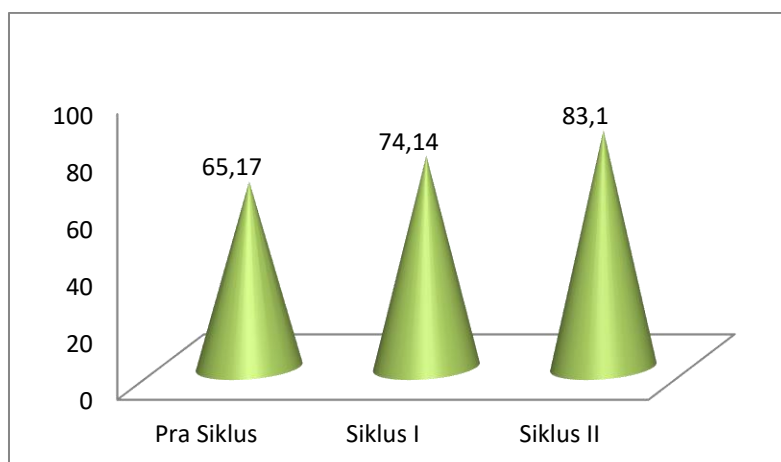
baik karena dalam prosesnya guru menggunakan metode yang melibatkan siswa. Hal ini terbukti setelah di adakan tes formatif ke 29 siswa, semua siswatelah mencapai target KKM.

Hasil Belajar Peserta Didik
Tabel 6 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik

| No | Nilai | Hasil belajar peserta didik | | |
|--------------------|-------|-----------------------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | 50 | 6,90 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | 60 | 22,76 | 18,62 | 6,21 |
| 3 | 70 | 21,72 | 12,07 | 7,24 |
| 4 | 80 | 13,79 | 24,83 | 27,59 |
| 5 | 90 | 0,00 | 18,62 | 24,83 |
| 6 | 100 | 0,00 | 0,00 | 17,24 |
| Ketuntasan Belajar | | 65,17 | 74,14 | 83,10 |

Perbandingan hasil belajar peserta didik pada kondisi pra siklus diperoleh ketuntasan belajar 65,17% meningkat pada siklus I menjadi 74,14

dan meningkat lagi pada siklus II 83,10% dan peningkatan sebesar 17,93%.



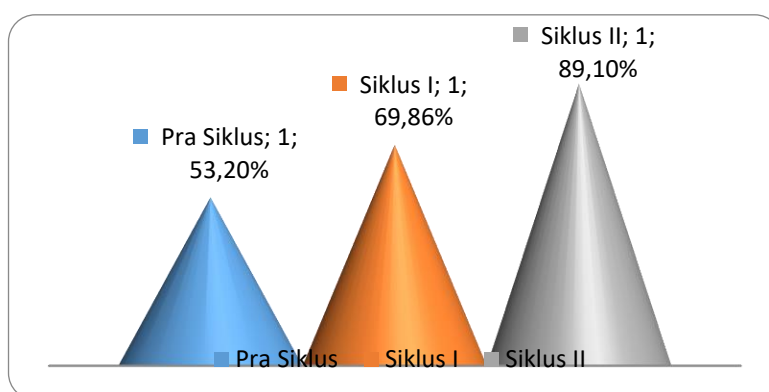
Gambar 1. Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik

Motivasi hasil Belajar
Tabel 6 Data Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik

| No | Indikator | Hasil Motivasi Belajar peserta didik | | |
|----|----------------------------|--------------------------------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Rata-rata dari 6 indikator | 53,20% | 69,86% | 89,10% |

Dari perbandingan hasil motivasi belajar peserta didik pada pra siklus diperoleh rata-rata 53,20% meningkat pada siklus I rata-rata 69,86% dan

meningkat lagi menjadi rata-rata 89,10% pada siklus II ada peningkatan sebesar 35,90%.



Gambar 2 Hasil Motivasi Belajar Siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil motivasi belajar peserta didik dapat meningkat melalui model pembelajaran *cooperative learning* di kelas III SD Negeri 2 Lada Mandala Jaya dapat dilihat dari hasil rata-rata pada pra siklus 65,17% meningkat pada siklus I menjadi 74,14% dan rata-rata pada siklus II diperoleh 83,1% sehingga ada

peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 17,93%. 2) Dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning*, maka hasil pembelajaran dapat meningkat sesuai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai kelas yang hanya 64,61% (sebelum perbaikan) kemudian meningkat menjadi 78,08% (setelah perbaikan siklus I) dan selanjutnya mengalami peningkat-

3)Peningkatan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran cooperative learning di kelas III SDN 2 Lada Mandala Jayasemester 1 tahun pelajaran 2019 / 2020.

DAFTAR RUJUKAN:

Purwanto Ngalim,

(2002). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekamto, Toeti. (2006). *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Dekdikbud.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

Winataputra, Udin S. (2008). *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.